

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat, sah, valid, serta dapat dipercaya dan diandalkan tentang hubungan antara Kepemimpinan dengan Produktivitas kerja karyawan pada CV. Inaura Anugerah di Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di CV. Inaura Anugerah yang beralamat di Jl. Pulobuaran III Blok G No. 8 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian di perusahaan tersebut karena berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan bahwa di dalam perusahaan tersebut terdapat masalah mengenai kepemimpinannya. Selain itu, karena faktor keterjangkauan, yaitu karena kesediaan perusahaan tersebut sehingga memudahkan proses pengambilan data untuk penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama tiga bulan, terhitung dari bulan April 2014 sampai dengan Juni 2014. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian, karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian merupakan “Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”³⁹. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Metode survei adalah :

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), peneliti melakukan pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes dan wawancara terstruktur⁴⁰.

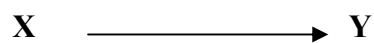
³⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta.2010).h.3

⁴⁰*Ibid*,h.12

Korelasi berarti ‘‘Hubungan timbal balik’’⁴¹. Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (kepemimpinan) yang diberi simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi variabel terikat (produktivitas kerja) diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

2. Konstelasi Hubungan antara Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Kepemimpinan) dengan variabel Y (Produktivitas). Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Kepemimpinan

Variabel Terikat (Y) : Produktivitas

\longrightarrow : Arah Hubungan

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

‘‘Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya’’⁴².

⁴¹Sutrisno. *Metodologi Research*(Yogyakarta: Andi.2004). h.299

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,Op.cit*,h. 117

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan CV. Inaura Anugerah yang berjumlah 108 orang, populasi terjangkau dari penelitian yakni karyawan pada divisi marketing yang berjumlah 52 orang, peneliti memilih divisi *marketing* sebagai populasi terjangkau karena terdapat masalah pada divisi tersebut. Setelah melakukan *survey* awal, jumlah karyawan yang memiliki masalah produktivitas pada divisi *marketing* adalah sebanyak 48 orang karyawan.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁴³.

Sampel diambil sebanyak 44 orang karyawan, berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari Issac dan Michael dengan taraf kesalahan 5 %. Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan teknik tersebut maka seluruh populasi terjangkau yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Yaitu, dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi terjangkau yang ada.

⁴³*Ibid.* h.118

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variable yaitu Kepemimpinan (variabel X) dan Produktivitas Kerja (variabel Y). Adapun instrument untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Produktivitas (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Produktivitas adalah suatu hasil usaha manusia untuk menghasilkan barang dan jasa dengan memanfaatkan sumber daya yang minimal untuk mendapatkan hasil yang maksimal kepadanya dalam kurun waktu tertentu.

b. Definisi Operasional

Produktivitas karyawan merupakan hasil penilaian karyawan individu yang dapat diukur dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data dokumen yang ada di CV. Inaura Anugerah berupa data produktivitas karyawan yang diukur dengan membandingkan output berupa hasil penjualan dengan input berupa waktu kerja.

2. Kepemimpinan (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Kepemimpinan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pemimpin dengan segenap kemampuan yang dimilikinya untuk mempengaruhi, menggerakkan, memotivasi dan mengarahkan orang-orang yang dipimpinya supaya mereka mau bekerja dengan penuh semangat dan

sungguh-sungguh dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu organisasi.

b. Definisi Operasional

Kepemimpinan diukur dengan mengacu pada indikator : Memiliki pengetahuan yang luas dengan sub indikator : Cara berfikir. Keterampilan berkomunikasi secara efektif dengan sub indikator : Memberi bimbingan dan nasihat, kerjasama. Tepat waktu, Adaptabilitas dengan sub indikator : Mendapatkan rasa hormat, dan mendapatkan kepercayaan. Memiliki orientasi Masa Depan dengan sub indikator : Memiliki Visi Kerja. Memiliki keberanian dengan sub indikator : Membuat keputusan, mengambil resiko. Bentuk instrument yang digunakan adalah kuesioner model skala Likert.

c. Kisi – Kisi Instrumen Kepemimpinan

Kisi-kisi instrumen penelitian kepemimpinan yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur kepemimpinan dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel kepemimpinan. Kisi-kisi konsep instrumen yaitu yang digunakan untuk uji coba dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator-indikator Kepemimpinan. Kisi-kisi instrumen ini dapat dilihat pada tabel III.1

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen(Variabel X)
Kepemimpinan

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Memiliki pengetahuan yang luas	Cara Berfikir Cerdas	5,6	22		5,6	21
Keterampilan berkomunikasi secara efektif	Memberi bimbingan dan nasihat	7,19,20,21	8,23,24	8	7,18,19,20	22,23
	Kerjasama	3,4	18		3,4	17
Memiliki keberanian	Membuat keputusan	16,26	27	27	15,24	
	Mengambil resiko	2	17		2	16
Memiliki orientasi masa depan	Memiliki Visi Kerja	1,15	25	25	1,14	25
Tepat waktu	-	13,14,28	29	29	12,13,25	
Adaptabilitas	Mendapatkan rasa hormat	11,12	30		10,11	26
	Mendapatkan kepercayaan	9,10	31		8,9	27

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrument penelitian, respondendapatmemilihsalahsatu jawabandari 5 alternatif dengan skor nilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuaidengantingkatjawaban. Alternatifjawaban yang digunakanebagaiberikut:

TABEL III. 2
Skala Penilaian Instrumen Variabel X
Kepemimpinan

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kepemimpinan

Proses pengembangan instrumen kepemimpinan dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala *Likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel kepemimpinan terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kepemimpinan.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel kepemimpinan sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada karyawan divisi *delivery* sejumlah 30 orang karyawan diluar dari sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{ixt}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 44$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

Hasil dari uji coba menunjukkan dari 31 butir pernyataan, 27 butir valid dan 4 butir drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 27 butir pernyataan

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap 27 butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right] \quad 45$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

⁴⁴ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo,2008). p.86
⁴⁵ *Ibid.* 89

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana : S_t^2 = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi
 $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum Xi$ = Jumlah data

Berdasarkan rumus di atas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat jumlah varians butir ($\sum Si^2$) adalah 33,56. Selanjutnya, dicari jumlah varians total (St^2) sebesar 299,93 kemudian dimasukkan dalam rumus *Alpha Croanbach* dan didapat hasil r_{ii} yaitu sebesar 0,922. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen mempunyai reliabilitas tinggi dan 27 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel kepemimpinan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

⁴⁶Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004), hal. 350

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{47}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:⁴⁸

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

⁴⁷ Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung :PT Tarsito, 2001), hal. 312

⁴⁸ *Ibid*, p. 315

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

H_0 : $Y = \alpha + \beta X$

H_1 : $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.3 berikut ini:⁴⁹

Tabel III.3
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	* $\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	$F_o > F_t$ Maka regresi berarti
Sisa (s)	$n - 2$	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-

⁴⁹Ibid, p. 332

Tuna Cocok (TC)	$k - 2$	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns)	$F_o < F_t$ Maka regresi linier
Galat (G)	$n - k$	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti

ns) persamaan regresi linier/*not significant*

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

Regresi dinyatakan positif signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dan Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan
 $\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X
 $\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y
 n = Banyaknya sampel

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:⁵⁰

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana:

T_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi
 r_{xy} = Koefisien korelasi product moment
 n = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

Ho : $\rho \leq 0$

Hi : $\rho > 0$

⁵⁰*Ibid*, p. 377

Dengan kriteria pengujian:

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan $(dk) = n-2$.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu), yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{51}$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁵¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*(Bandung : Alfabeta, 2007), p.231